

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono 2012). *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu yang mengalami kehamilan dibawah usia 20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami kehamilan dibawah usia 20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang tahun 2020 sejumlah 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dari penelitian adalah ibu yang mengalami kehamilan dibawah usia 20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kota tahun 2021 sejumlah 41 orang.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2021 sampai tanggal 5 Februari 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015).

Jenis data primer dengan sumber data primer diperoleh peneliti langsung dari responden melalui alat ukur kuisisioner yang berisi tentang identitas ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia pertama kali ibu menikah, pengetahuan ibu, dan sikap ibu terhadap kehamilan dibawah usia 20 tahun dengan cara angket. Jenis data sekunder dengan sumber data primer diperoleh peneliti dengan cara dokumentasi dari dokumen kegiatan Tanggap Mahmud yang diadakan oleh Puskesmas Kota Karang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi tentang identitas ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia pertama kali ibu menikah, pengetahuan ibu, dan sikap ibu terhadap kehamilan dibawah usia 20 tahun. Kuisisioner yang digunakan sebagian disusun oleh peneliti dan sebagian diadaptasi dari penelitian Diana Novita Dewi (2018).

Selain kuisisioner alat penelitian yang digunakan dalam mengambil data yaitu pensil, penghapus, bolpoin, dan *clip board*. Bahan penelitian tersebut digunakan untuk mengisi lembar kuisisioner pada responden.

3. Proses Pengumpulan Data

Setelah sampel penelitian ditentukan, dilakukan pengumpulan data oleh peneliti sendiri dari tanggal 20 Januari 2021 sampai tanggal 5 Februari 2021 pada kegiatan Tanggap Mamah Muda (Mahmud) yang dihadiri oleh bidan dan kader dari masing – masing kelurahan. Dari kegiatan tersebut dilakukan dokumentasi dan diperoleh data jumlah wanita yang hamil dibawah usia 20 tahun. Di kegiatan tersebut juga kita menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta meminta kesediaan peserta tanggap mahmud untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Jika terdapat ibu hamil dibawah usia 20 tahun yang tidak hadir dalam kegiatan Tanggap Mahmud kita tanyakan kepada kader tempat klien tinggal dan kita lakukan kunjungan rumah (*door too door*) secara

baik dan sopan dan kita jelaskan maksud dan tujuan dilakukan kunjungan rumah kepada klien tersebut serta meminta kesediaan klien untuk mengisi kuisioner. Setelah kuisioner terisi kita lakukan perekapan dan penilaian untuk dokumentasi data yang akan dipaparkan pada penelitian.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahap dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka responden yang bersangkutan dihubungi dan diminta untuk melengkapi data. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Coding

Coding atau kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) seperti data pekerjaan yang dikode menjadi angka 1 = tidak bekerja, 2 = bekerja.

c. Scoring

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan nominal. Oleh karena itu hasil kuisisioner yang telah diisi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian dipersentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%.

d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuisisioner. Processing terdiri dari dua jenis yaitu tabulasi data dan data entry. Tabulasi data adalah membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dibuat dengan aplikasi pengolahan data di computer. Sedangkan data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing – masing pertanyaan menggunakan aplikasi di computer.

e. Cleaning Data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Cleaning data digunakan untuk mengetahui adanya missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

2. Analisa Data

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diolah dengan dua jenis data, yaitu :

a. Data kategorik

Digunakan untuk menghitung persentase usia menikah, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap ibu yang mengalami kehamilan dibawah usia 20 tahun.

b. Data numerik

Digunakan untuk menghitung rata – rata usia pertama kali ibu menikah.

F. *Ethical Clearance*

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk bersedia menjadi responden penelitian maupun tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden.

Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.